

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dengan Vektor nyamuk yang terinfeksi (Wong, 2022). Jumlah kasus mencapai angka yang sangat tinggi pada tahun 2023, dengan lebih dari 6,5 juta kasus dilaporkan dan lebih dari 7.300 kematian. Penyakit ini kini menjadi endemik di lebih dari 100 negara, terutama di kawasan tropis seperti Asia Tenggara. Indonesia, sebagai negara tropis dengan iklim yang mendukung proliferasi nyamuk *Aedes aegypti*, studi lain tentang prevalensi dengue memperkirakan bahwa 3,9 miliar orang beresiko terinfeksi.(World Health Organization, 2024)

Lonjakan kasus di beberapa daerah, dengan jumlah kasus di Jawa Barat mencapai 7.654 dan kematian sebanyak 71 kasus. Salah satu daerah dengan jumlah kasus tertinggi adalah Kabupaten Bandung, yang mengalami peningkatan kematian akibat *Dengue Hemorrhagic Fever*.(Dinkes Jabar, 2024) Berdasarkan rekam medik yang diperoleh di RSUD Majalaya Diruang Alamanda Penyakit Dalam pada bulan Oktober 2024 sebanyak 15 orang, November 2024 sebanyak 15 orang, Desember sebanyak 19 orang. Pada tahun 2024 *Dengue Fever* termasuk peringkat ke -9 dari 10 penyakit tertinggi yaitu : GEA, Colic Abdomen, Anemia, Diabetes Melitus, *Bacterial Infection*, *Viral Infection*, Hipertensi,

Cholesystitis, Dengue Fever, Typhoid (Rekam Medik RS Majalaya).

Walaupun berada di posisi ke-9, DHF perlu melakukan Asuhan Keperawatan yang komprehensif, untuk mencegah komplikasi akibat demam yang tinggi.

Penyebab meningkatnya kasus Adanya mobilitas penduduk antar wilayah, terjadi perubahan lingkungan, dan kemungkinan pola hidup tidak bersih yang dapat meningkatkan penyebaran virus dengue ini. Akibatnya daerah yang semula non-endemis dapat berubah menjadi daerah endemis. Peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penularan masih tergolong rendah. Perilaku hidup yang tidak bersih tentunya dapat meningkatkan populasi nyamuk *Aedes* di sekitar lingkungan sehingga meningkatkan penyebaran kasus DHF. (Kementrian Kesehatan RI, 2019)

Gejala yang muncul pada pasien meliputi demam tinggi selama 2-7 hari, sakit kepala, nyeri tulang atau nyeri sendi, ruam, trombositopenia ($<100.000/uL$), adanya perdarahan mukosa dan pembesaran hati (Usnawati & Siswanto, 2019) masalah yang di alami akan muncul dengan beberapa Diagnosa yaitu Hipertermia, Hypovolemia, Risiko Perdarahan, Defisit Nutrisi dan Intoleransi Aktivitas. (Kumalasari, 2024) Dari beberapa masalah diatas yang kemungkinan muncul yaitu Hipertermia dapat disebabkan oleh infeksi, paparan panas berlebih, atau gangguan metabolik. Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan denyut jantung, pernapasan cepat, dehidrasi, dan gangguan kesadaran. Intervensi keperawatan yang tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi serius.

Penatalaksanaan keperawatan dapat menganjurkan pasien banyak minum, bertempat di ruangan suhu normal, menggunakan pakaian lembut, kompres hangat dan edukasi kesehatan. (R. Dewi. dkk, 2024) perawat memiliki peran penting dalam menangani asuhan keperawatan terutama dalam melakukan Intervensi Manajemen Hipertermia yaitu memonitor suhu tubuh, melonggarkan atau melepaskan pakaian, melakukan pendinginan eksternal seperti kompres hangat, menganjurkan tirah baring dan pemberian terapi lanjutan. (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018) Pemberian kompres hangat dapat efektif menurunkan suhu tubuh. Kompres hangat dapat memberikan rangsangan pada hipotalamus dan memberikan sinyal untuk merangsang area preoptik sehingga sistem efektor dalam dikeluarkan, setelah efektor memberikan sinyal pengeluaran panas akan melakukan dilatasi pembuluh darah perifer dan mengeluarkan keringat. (Wardani, 2025)

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pengetahuan lebih lanjut mengenai Gambaran asuhan keperawatan pada pasien dan melakukan implementasi tindakan pada kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan Kompres Hangat Diruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan Hipertermia di Ruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya secara komprehensif?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan Rumusan Masalah yang diatas, maka peneliti bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan Hipertermia Di Ruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan khususnya asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan Hipertermia dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah informasi mengenai Gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).

b) Bagi Rumah Sakit

Dapat menambah informasi mengenai Gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, terutama dalam Gambaran asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF)

c) Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah sumber informasi bagi yang akan melakukan penelitian mengenai Gambaran asuhan keperawatan dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).